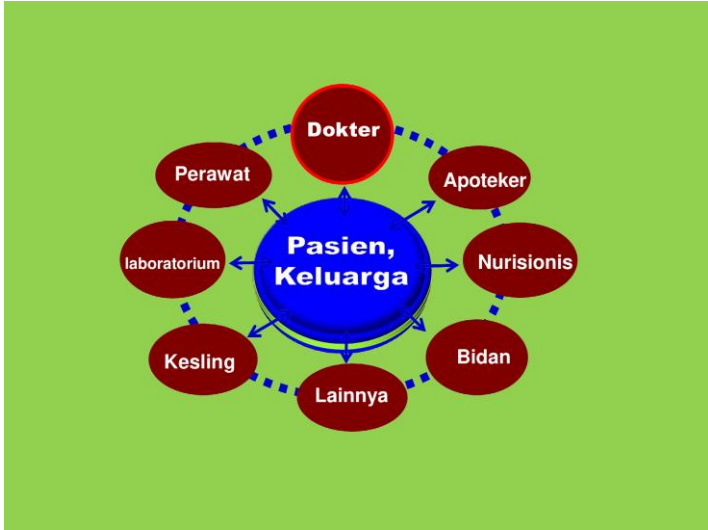


A pharmacist in a white lab coat is using a tablet computer. The background shows a pharmacy with shelves of medicine and a computer monitor.

PKPO

PELAYANAN KEFARMASIAN
DAN PENGGUNAAN OBAT

apt. Wahid Sabaan. M. Farm.



Maksud dan Tujuan PKPO

Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat merupakan bagian penting dalam pelayanan pasien sehingga organisasinya harus efektif dan efisien, serta bukan hanya tanggung jawab apoteker, tetapi juga profesional pemberi asuhan dan staf klinis pemberi asuhan lainnya. Pengaturan pembagian tanggung jawab bergantung pada struktur organisasi dan staffing. Struktur organisasi dan operasional sistem pelayanan kefarmasian serta penggunaan obat di rumah sakit mengacu pada peraturan perundang-undangan.

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit bertujuan untuk

1. Menjamin mutu, manfaat, keamanan, serta khasiat sediaan farmasi dan alat kesehatan;
2. Menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian;
3. Melindungi pasien, masyarakat, dan staf dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*);
4. Menjamin sistem pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat yang lebih aman (*medication safety*);
5. Menurunkan angka kesalahan penggunaan.



Pelayanan Farmasi Obat di Rumah sakit



Pelayanan kefarmasian dilakukan oleh apoteker yang melakukan pengawasan dan supervisi semua aktivitas pelayanan kefarmasian serta penggunaan obat di rumah sakit.

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan bersifat manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan kegiatan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

PERMENKES 72/2016

(Rev. Permenkes 58/ 2014) → STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RS

Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP

- Pemilihan
- Perencanaan dan Kebutuhan
- Pengadaan
- Penerimaan
- Penyimpanan
- Pendistribusian
- Pemusnahan dan Penarikan
- Pengendalian
- Administrasi



Pelayanan Farmasi Klinik

- Pengkajian dan Pelayanan Resep
- Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat
- Rekonsiliasi Obat
- Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- Konseling
- Visite Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- Monitoring ES Obat (MESO)
- Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)
- Dispensing sediaan Steril
- Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)



Didukung:

- SDM yg kompeten
- Pengorganisasian
- Kaidah Kes.Pasien
- SPO



MONITORING DAN
EVALUASI
PELAYANAN BERMUTU
DAN KES. PASIEN

AKREDITASI

INSTALASI FARMASI

Instalasi farmasi mempunyai 1 gudang farmasi dan 4 satelit farmasi, yaitu

- a. Satelit farmasi rawat jalan
- b. Satelit farmasi IGD
- c. Satelit farmasi rawat inap
- d. Satelit farmasi ikeswar
- e. Gudang Farmasi

Penyimpanan obat

Suhu

Suhu dingin : 2°C - 8°C

Suhu sejuk : 8°C - 15°C

Suhu kamar : 15°C - 30°C

Administrasi penyimpanan



LASA = look alike
sound alike

look alike = terlihat mirip

Sound alike = terdengar mirip

LASA

CEFOPERAZONE 1

LASA

CITICOLINE 250

LASA

CEFOPERAZON
SULBACTAM

LASA

L A S A

STICKER KHUSUS

LASA

LASA KUNING OVAL (KECIL)

LASA

[20 X 10]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA KUNING OVAL (MEDIUM)

LASA

[40 X 20]MM

*TULISAN WARNA MERAH

LASA KUNING PERSEGI PANJANG

LASA

[20 X 5]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA KUNING BULAT

LASA

LASA BIRU OVAL (KECIL)

LASA

[20 X 10]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA HIJAU OVAL (BESAR)

LASA

[40 X 20]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA KUNING PERSEGI PANJANG

LASA

[35 X 5]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA HIJAU OVAL (KECIL)

LASA

[20 X 10]MM

*TULISAN WARNA HITAM

LASA KUNING OVAL (BESAR)

LASA

[50 X 30]MM

*TULISAN WARNA MERAH

LASA KUNING BULAT

LASA

[10 X 10]MM

*TULISAN WARNA HITAM



High alert DRUG

Obat yang beresiko tinggi menyebabkan cedera pada pasien/akibat yang fatal, apabila tidak digunakan dengan tepat.

Elektrolit pekat tidak boleh disimpan di ruang perawatan kecuali di VK, ICU dan kamar operasi



Pemberian obat high alert kepada pasien

- Harus selalu dilakukan pengecekan ganda oleh 2 orang petugas yang berbeda
- Pastikan sebelum memberikan obat ke pasien, petugas mengecek :
 1. tepat obat
 2. tepat dosis
 3. tepat rute pemberian
 4. tepat frekuensi/interval
 5. tepat pasien
 6. tepat informasi
 7. tepat dokumentasi



Emergency kit

Emergency kit harus bersegel dan segel tersebut harus ada nomor registernya.



Troli
Emergency

